

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi yang meneliti tentang bagaimana masyarakat keturunan Arab di Surabaya memaknai fungsi sosial media dan kegiatan *selfie* dan *duckface* yang ada di dalamnya.

Fokus dari penelitian ini merupakan fenomena *selfie* dan etnisitas, seperti di kalangan Arab di Surabaya. Berkaitan dengan fenomena selfie yang telah dijabarkan sebelumnya tentang media sosial dan juga penggunaannya bagi masyarakat. Terutama penggunaan selfie dalam media sosial Instagram sebagai proses kreatif dalam membentuk identitas diri untuk menunjukkan eksistensi bagi seseorang berupa unggahan foto diri pribadi mereka. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang mengangkat permasalahan tentang kalangan Arab yang berbagi foto *selfie duck face*. Dalam penelitian ini tentunya dipengaruhi berbagai hal untuk seseorang melakukan *selfie duck face*, terutama pada masyarakat arab di Surabaya yang di pilih menjadi subjek penelitian.

Kata kunci: social media, Masyarakat Arab, *Selfie*, *Duckface*.

ABSTRACT

This research is a phenomenological research that examines how the people of Arab descent in Surabaya interpret the social media function and the selfie and duckface activities in it.

Focus of this research is to know of selfie and ethnicity phenomenon of Arabian society at Surabaya. Selfie in social media especially instagram is part of creativity and identity of the user and this is become trending to show existence of them. In this research, I need to know how Arabian society perception of duck face selfie and the Arabian society in Surabaya becomes the respondent also the research subject. In this research they will explain their opinion about duck face selfie at the social media.

Keywords: social media, Arab Society, Selfie, Duckface.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “TREN *SHARINGSELFIE DUCK FACE* DI MEDIA SOSIAL OLEH MASYARAKAT ARAB DI SURABAYA” adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Airlangga. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya permasalahan dimana masyarakat keturunan Arab yang budayanya lekat dengan budaya agama Islam menyukai kegiatan *selfie* yang menurut peneliti tidak sesuai dengan budaya dan ajaran Islam sendiri. Penelitian ini dapat diselesaikan karena peneliti merupakan bagian dari masyarakat keturunan Arab dan dapat melihat fenomena tersebut secara langsung, metode yang dipilih merupakan metode kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dan menggunakan wawancara mendalam semi terstruktur sebagai cara untuk mendapatkan informasi dari responden. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu selesainya penelitian ini. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik dan saran akan sangat membantu.

Surabaya, 5 Juni 2020

Firhad Fauzi